
Optimalisasi Pembelajaran PAI Melalui Penggunaan LKPD Canva pada Materi Malaikat Kelas 2 SDN Jatiragas II

Herlinawati¹, Enan Kusnandar², Dyah Wulandari³

^{1,2,3} STAI DR KHEZ Muttaqien Purwakarta

herlinawati20081999@gmail.com, enan.kusnandar91@gmail.com,

dyahwulandari970@gmail.com

ABSTRAK

Pendidikan Agama Islam (PAI) mempunyai peranan penting dalam membentuk karakter dan moral peserta didik, terutama di tingkat dasar. Namun dalam praktiknya, pembelajaran PAI sering kali menghadapi berbagai tantangan, seperti kurangnya minat peserta didik dan metode pengajaran yang monoton. Oleh karena itu, diperlukan inovasi dalam proses pembelajaran dengan menggunakan metode interaktif dan bahan ajar inovatif. Kegiatan ini bertujuan untuk mengoptimalisasi pembelajaran PAI dengan meningkatkan motivasi dan hasil belajar peserta didik kelas 2 di SDN Jatiragas II, serta meningkatkan kepercayaan diri peserta didik dan membangun kekompakan dan kerja sama yang baik antara guru dan peserta didik. Optimalisasi pembelajaran PAI menggunakan LKPD Canva diharapkan dapat meningkatkan minat dan hasil belajar peserta didik tentang malaikat dan tugasnya. Metodologi pengabdian ini menggunakan pendekatan *Participatory Action Research* (PAR), metodologi ini dirancang untuk melibatkan peserta didik secara aktif dalam proses pembelajaran dan untuk menciptakan lingkungan belajar yang lebih menarik dan interaktif. Hasil evaluasi pembelajaran menunjukkan bahwa rata-rata nilai peserta didik meningkat setelah menggunakan LKPD Canva pada penilaian formatif, dibandingkan dengan metode pembelajaran sebelumnya. Tulisan ini memberikan gambaran bahwa penggunaan LKPD Canva dalam pembelajaran PAI dapat menjadi strategi yang efektif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

Kata Kunci: Optimalisasi pembelajaran PAI, metode interaktif, bahan ajar inovatif

ABSTRACT

Islamic Religious Education (PAI) has an important role in shaping the character and morals of students, especially at the elementary level. However, in practice, PAI learning often faces various challenges, such as lack of student interest and monotonous teaching methods. Therefore, innovation is needed in the learning process by using interactive methods and innovative teaching materials. This activity aims to optimize PAI learning by increasing the motivation and learning outcomes of grade 2 students at SDN Jatiragas II, as well as increasing students' self-confidence and building good cohesiveness and cooperation between teachers and students. Optimizing PAI learning using Canva LKPD is expected to increase students' interest and learning outcomes about angels and their duties. This service methodology uses a Participatory Action Research (PAR) approach, this methodology is designed to actively involve students in the learning process and to create a more interesting and interactive learning environment. The results of the learning evaluation show that the average student score increased after using Canva LKPD in formative assessment, compared to previous learning methods. This article provides an illustration that using Canva LKPD in PAI learning can be an effective strategy for improving the quality of learning.

Keywords: *Optimizing PAI learning, interactive methods, innovative teaching materials*

PENDAHULUAN

Pendidikan Agama Islam (PAI) mempunyai peranan penting dalam membentuk karakter dan moral peserta didik, terutama di tingkat dasar. Di Indonesia, pendidikan agama tidak hanya berfungsi untuk memberikan pengetahuan tentang ajaran-ajaran agama Islam,

tetapi juga untuk membentuk akhlak dan perilaku yang baik pada anak. Salah satu materi yang diajarkan dalam PAI adalah tentang malaikat dan tugasnya, yang merupakan bagian dari rukun iman dalam Islam. Pemahaman yang baik mengenai malaikat diharapkan dapat menumbuhkan rasa percaya dan kedekatan peserta didik terhadap ajaran agama Islam (Mulyasa, 2013).

Namun dalam praktiknya, pembelajaran PAI sering kali menghadapi berbagai tantangan, seperti kurangnya minat peserta didik dan metode pengajaran yang monoton. Oleh karena itu, diperlukan inovasi dalam proses pembelajaran agar peserta didik dapat lebih aktif dan tertarik dalam memahami materi yang diajarkan. Salah satu solusi yang dapat diterapkan adalah penggunaan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis Canva. Canva, sebagai platform desain grafis yang mudah digunakan, memungkinkan guru untuk membuat materi pembelajaran yang menarik dan interaktif (Sari, 2020).

Penggunaan LKPD berbasis Canva tidak hanya memberikan variasi dalam metode pengajaran, tetapi juga mendorong peserta didik untuk berpartisipasi secara aktif dalam proses belajar. Dengan adanya elemen visual yang menarik, peserta didik dapat lebih mudah memahami dan mengingat informasi yang disampaikan.

Lebih jauh lagi, penerapan teknologi dalam pendidikan, seperti penggunaan Canva, sejalan dengan kebutuhan zaman yang semakin digital. Generasi saat ini tumbuh dalam lingkungan yang dikelilingi oleh teknologi, sehingga penting bagi pendidik untuk memanfaatkan alat-alat ini dalam proses pembelajaran. Untuk itu, sangat diperlukan inovasi pembelajaran menggunakan media digital seperti aplikasi canva untuk menciptakan pembelajaran yang aktif dan menyenangkan. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar peserta didik kelas 2 di SDN Jatirigas II, serta meningkatkan kepercayaan diri peserta didik dan membangun kekompakan dan kerja sama yang baik antara guru dan peserta didik.

Optimalisasi pembelajaran PAI menggunakan LKPD Canva diharapkan dapat meningkatkan minat dan hasil belajar peserta didik tentang malaikat dan tugasnya. Dengan desain yang menarik dan konten yang interaktif, peserta didik diharapkan dapat lebih mudah memahami konsep-konsep yang diajarkan. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi efektivitas penggunaan LKPD Canva dalam pembelajaran PAI, serta untuk mengetahui dampaknya terhadap minat dan pemahaman peserta didik kelas 2 di SDN Jatirigas II. Melalui pengabdian ini, diharapkan dapat ditemukan strategi yang lebih efektif dalam mengajarkan materi PAI, sehingga dapat meningkatkan kualitas pendidikan agama Islam di sekolah dasar terutama meningkatkan kualitas pembelajaran PAI di SDN Jatirugas II.

METODE

Metodologi pengabdian ini menggunakan pendekatan *Participatory Action Research* (PAR), untuk meningkatkan kualitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di kelas 2 SDN Jatiragas II melalui penggunaan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis Canva. Metodologi ini dirancang untuk melibatkan peserta didik secara aktif dalam proses pembelajaran dan untuk menciptakan lingkungan belajar yang lebih menarik dan interaktif. Proses penelitian dimulai dengan identifikasi masalah, di mana peserta didik mengalami kesulitan memahami materi tentang malaikat. Selanjutnya, peneliti merencanakan dan melaksanakan tindakan dalam dua kali pertemuan, pada Kamis, 23 Januari 2025 dan Rabu, 05 Februari 2025, dengan menggunakan LKPD Canva di kelas 2 SDN Jatiragas II, yang berjumlah 25 peserta didik. Kegiatan diikuti dengan observasi dan pengumpulan data untuk mengevaluasi interaksi peserta didik dan pemahaman materi. Setelah pelaksanaan, peneliti melakukan refleksi terhadap hasil yang diperoleh untuk menilai efektivitas penggunaan LKPD dalam pembelajaran. Kemudian, hasil dan pengalaman yang diperoleh disusun dalam artikel jurnal ini, tulisan ini diharapkan dapat memberikan wawasan bagi pendidik lain dalam menerapkan metode pembelajaran yang inovatif.

HASIL

Hasil kegiatan ini menunjukkan bahwa peserta didik menjadi lebih aktif dan mudah mengingat materi pembelajaran dengan metode nyanyian, tanya jawab disertai *reward*, dan bahan ajar LKPD Canva. Peserta didik juga sangat antusias dan bersemangat dalam mengikuti pembelajaran, serta senantiasa menyanyikan materi yang dipelajari dengan riang. Setelah menggunakan LKPD yang dirancang menggunakan Canva, terdapat peningkatan yang signifikan dalam pemahaman peserta didik mengenai materi malaikat dan tugasnya. Peserta didik menunjukkan kemampuan yang lebih baik dalam mengingat tentang malaikat dan tugasnya.

Penggunaan LKPD yang dirancang di aplikasi Canva, membuat pembelajaran lebih menarik dan interaktif. Hal ini terlihat dari peserta didik lebih aktif berpartisipasi dalam proses pembelajaran, yang berdampak positif pada suasana pembelajaran di kelas dan hasil belajar peserta didik. Desain LKPD yang menarik dan mudah dipahami membuat peningkatan minat belajar peserta didik.

Hasil evaluasi pembelajaran menunjukkan bahwa rata-rata nilai peserta didik meningkat setelah menggunakan LKPD Canva pada penilaian formatif, dibandingkan

dengan metode pembelajaran sebelumnya. Rata-rata peserta didik mampu menuntaskan hasil belajarnya melebihi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) pada mata pelajaran PAI di kelas 2 . Hal Ini menunjukkan bahwa metode penggunaan LKPD Canva yang menarik ini efektif dalam mengoptimalkan pembelajaran dan meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Tabel 1.1 Hasil Penilaian Formatif Peserta didik Pada Materi Malaikat dan Tugasnya PAI Kelas 2 SDN Jatiragas II

No.	Nama Peserta didik	KKM	Nilai	Ketuntasan	
				Tuntas	Tidak Tuntas
1	Abimanyu Setyo A	75	100	✓	
2	Agniya Burul F	75	100	✓	
3	Ahmad Aen R	75	60		✓
4	Ahmad Fauzan	75	80	✓	
5	Ahmad Sarip	75	80	✓	
6	Alpin	75	100	✓	
7	Anggi Putri	75	80	✓	
8	Anindya Fauziah	75	100	✓	
9	Annisa Tri H.A	75	100	✓	
10	Aurel Natasya	75	100	✓	
11	Ayra Mysa Naira	75	100	✓	
12	Aysha Andriani	75	100	✓	
13	Dewi Ayudia	75	100	✓	
14	Grecya Laiful A	75	100	✓	
15	Habibi	75	80	✓	
16	Haifa Fatimathul	75	100	✓	
17	Husen Prayoga	75	100	✓	
18	Juwita Sri M	75	100	✓	
19	Mila Kurniasih	75	100	✓	
20	Muhammad Adryan	75	100	✓	
21	Muhammad Alian A	75	80	✓	
22	Muhammad Alkis	75	60		✓
23	Muhammad Rizki M	75	80	✓	
24	Sifa Nurul Ain	75	100	✓	
25	Zihan	75	100	✓	
Jumlah Nilai Keseluruhan			2100		
Nilai Rata-rata Kelas			84		

Tabel di atas menyajikan hasil penilaian formatif yang dilakukan terhadap peserta didik dalam proses pembelajaran. Penilaian formatif ini bertujuan untuk mengukur pemahaman dan keterampilan peserta didik. Dari hasil yang tercantum dalam tabel, terlihat bahwa hampir seluruh peserta didik telah memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan, yaitu 75. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas peserta didik mampu memahami materi yang diajarkan dan menunjukkan kemajuan yang signifikan dalam proses belajar mereka.

Pencapaian ini menggambarkan efektivitas metode dan bahan ajar berupa LKPD Canva yang digunakan guru, serta keterlibatan aktif peserta didik dalam proses pembelajaran. Dengan demikian, hasil penilaian formatif ini tidak hanya menjadi indikator keberhasilan individu peserta didik, tetapi juga sebagai refleksi dari keberhasilan strategi pengajaran yang diterapkan oleh guru. Selanjutnya, meskipun banyak peserta didik telah memenuhi KKM, penting bagi guru untuk terus memantau perkembangan mereka dan memberikan dukungan tambahan terhadap peserta didik yang masih memerlukan bantuan.

PEMBAHASAN

Metode belajar interaktif adalah metode belajar yang melibatkan interaksi antara peserta didik, guru, dan materi pembelajaran. Metode belajar interaktif berfokus pada proses belajar yang aktif dan kolaboratif. Menurut Mulyasa (2014), Metode belajar interaktif adalah suatu pendekatan pembelajaran yang mengintegrasikan cara-cara baru dan kreatif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Dengan menggunakan teknologi dan inovasi, metode ini memungkinkan peserta didik untuk belajar secara aktif, kolaboratif, dan berbasis pada pengalaman nyata (Mulyasa, 2014).

Adapun bahan ajar inovatif adalah bahan ajar yang dirancang menggunakan pendekatan teknologi, yang baru dan kreatif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Menurut Sukmadinata (2017), Bahan ajar interaktif adalah suatu bahan ajar yang memungkinkan peserta didik untuk berinteraksi dengan materi pembelajaran secara langsung dan aktif, sehingga dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar peserta didik (Sukmadinata, 2017).

Metode interaktif yang digunakan dalam proses pembelajaran kegiatan pengabdian ini yaitu nyanyian dan tanya jawab disertai reward. Sedangkan bahan ajar inovatif yang digunakan, yaitu berupa Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD), yang dirancang menggunakan aplikasi atau web Canva, dan disesuaikan dengan materi yang akan dipelajari. Materi mengenai malaikat dan tugasnya merupakan bagian penting dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI), terutama di tingkat dasar. Penggunaan LKPD Canva yang menarik, membuat peserta didik lebih mudah memahami dan mengingat materi tersebut. Dengan demikian, penggunaan media pembelajaran yang menarik dapat meningkatkan minat dan hasil belajar peserta didik (Mulyasa, 2013).

Proses pembelajaran adalah hal utama dalam mencapai tujuan pendidikan, bagaimana pendidikan dapat mencapai tujuan yang diharapkan, dapat dilihat dari proses dan hasil pembelajaran peserta didik. Tujuan pendidikan Indonesia secara umum bertujuan

untuk mencapai cita-cita negara, yaitu melindungi dan memajukan kehidupan bangsa Indonesia, meningkatkan kesejahteraan dan kecerdasan masyarakat, serta berkontribusi pada ketertiban dunia. Tujuan ini menjadi landasan dan acuan untuk mengukur kemajuan dan kinerja pendidikan di Indonesia (Tim PGRI, 2014).

Sebelum dilakukan pengabdian menggunakan metode belajar interaktif dan bahan ajar inovatif, pembelajaran PAI kurang optimal, hal ini terlihat saat proses pembelajaran berlangsung. Kemudian, pada penilaian formatif, peserta didik cenderung tidak dapat menjawab pertanyaan dengan benar. Selama kegiatan pembelajaran peserta didik tidak fokus pada materi, akan tetapi bosan dan ingin cepat selesai, hal ini terlihat dari pertanyaan-pertanyaan peserta didik mengenai kapan waktu selesai pembelajaran. Kemudian, selain hal itu peserta didik juga tidak banyak melakukan interaksi aktif dengan guru maupun teman-temannya.



Gambar 1. Kegiatan Pembelajaran PAI

Canva, sebuah platform desain grafis berbasis web, telah menjadi alat yang sangat populer dalam bidang pendidikan. Dengan berbagai fitur yang tersedia dan mudah digunakan, Canva memungkinkan pengguna untuk menciptakan desain-desain visual yang menarik dan tanpa memerlukan keahlian desain grafis yang luas. Guru, peserta didik, dan lembaga pendidikan dapat memanfaatkan Canva untuk membuat berbagai jenis materi pembelajaran dan membuat bahan ajar yang menarik, seperti presentasi interaktif, poster edukatif, dan LKPD yang kreatif. Dengan Canva, guru dapat dengan mudah mengintegrasikan elemen visual seperti grafik, ilustrasi, maupun foto ke dalam materi pembelajaran mereka, Hal itu membuat materi pembelajaran lebih menarik dan mudah dipahami oleh peserta didik. Selain itu, Canva juga mendukung pembelajaran jarak jauh dengan memungkinkan pengguna untuk membuat konten yang dapat diakses secara online, sehingga memudahkan proses pembelajaran dan komunikasi antara guru dan peserta didik (Gustia, Fadriati, 2024).

Penggunaan Canva sebagai alat pembuat LKPD membuka peluang baru dalam pembelajaran dengan pendekatan yang lebih inovatif dan kreatif. Dengan memanfaatkan teknologi yang mutakhir, Canva memungkinkan guru dan peserta didik untuk menciptakan materi pembelajaran yang lebih interaktif, menarik, dan efektif. Hal ini sejalan dengan kebutuhan pendidikan saat ini untuk mengadaptasi metode pengajaran yang lebih modern, fleksibel, dan sesuai dengan perkembangan teknologi yang pesat. Dengan demikian, penggunaan Canva dalam pembelajaran dapat membantu meningkatkan kualitas pendidikan, memotivasi peserta didik untuk belajar, dan melatih guru untuk menghadapi tantangan di era digital.

Kegiatan pembelajaran dengan menggunakan LKPD Canva dilakukan di kelas 2 SDN Jatiragas II, LKPD ini digunakan pada materi malaikat dan tugasnya. Metode penelitian yang digunakan yaitu observasi langsung dengan tindakan kelas. Pada proses pembelajaran guru menggunakan metode nyanyian untuk memudahkan peserta didik mengingat materi yang dipelajari, kemudian metode tanya jawab disertai *reward* untuk merangsang minat belajar peserta didik, dan pengimplementasian LKPD Canva untuk mengoptimalkan pembelajaran PAI materi malaikat dan tugasnya.



Gambar 2. Kegiatan Pembelajaran Menggunakan LKPD Canva

Setelah penggunaan bahan ajar LKPD yang dirancang menggunakan Canva, dan metode-metode belajar interaktif saat proses pembelajaran, terdapat hasil yang signifikan dalam pemahaman peserta didik mengenai materi malaikat dan tugasnya. Peserta didik menunjukkan kemampuan yang lebih baik dalam mengingat nama-nama malaikat dan tugasnya, hal ini dilihat dari hasil ketuntasan penilaian formatif dan tanya jawab. Peserta didik terlihat aktif dan senang saat menggunakan LKPD kreatif yang dibuat dengan aplikasi Canva ini.

Setelah melaksanakan proses pembelajaran menggunakan metode interaktif dan bahan ajar interaktif, yaitu LKPD Canva untuk mengoptimalkan pembelajaran PAI di kelas 2 SDN Jatiragas II, guru melakukan refleksi pembelajaran dengan bertanya kembali mengenai apa yang telah dipelajari, bagaimana proses pembelajaran ini berlangsung, pengetahuan apa yang telah mereka peroleh dan memastikan proses pembelajaran terasa menyenangkan bagi peserta didik melalui tanya jawab. Adapun hasil dari refleksi pembelajaran menunjukkan respon yang positif dari peserta didik, selain itu peserta didik masih mengingat mengenai apa yang telah dipelajari, meskipun tulisan materi sudah dihapus di papan tulis. Untuk itu, program pengabdian ini memberikan gambaran bahwa metode dan bahan ajar interaktif sangat berdampak baik terhadap tujuan pembelajaran.

Untuk meningkatkan kualitas pengajaran dan pembelajaran PAI, diperlukan pengembangan lebih lanjut LKPD yang telah ada. Pengembangan ini harus mencakup materi-materi lainnya dalam pembelajaran PAI, sehingga LKPD dapat menjadi bahan ajar yang efektif dan interaktif. Selain itu, pelatihan bagi guru dalam penggunaan teknologi dan desain pembelajaran juga sangat penting untuk meningkatkan kualitas pengajaran. Menurut Widiastuti (2022), pelatihan yang dirancang dengan baik bagi guru dapat memiliki dampak yang signifikan terhadap peningkatan hasil belajar peserta didik dan kualitas pendidikan secara keseluruhan. Dengan meningkatkan kemampuan dan pengetahuan guru, pelatihan tersebut dapat membantu guru dalam menciptakan lingkungan pembelajaran yang lebih efektif dan menarik, sehingga peserta didik dapat mencapai tujuan pembelajaran dengan lebih baik.

DAMPAK

Dampak yang ditimbulkan dari hasil pengabdian masyarakat yang telah dilakukan di kelas 2 SDN Jatiragas II, pada pelajaran PAI diantaranya:

1. Penggunaan LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik) yang dirancang dengan Canva dapat meningkatkan kualitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di kelas

2. Dengan tampilan LKPD yang menarik dan interaktif, peserta didik dapat lebih termotivasi untuk belajar dan memahami materi tentang malaikat. Hal ini dapat mengarah pada peningkatan pemahaman konsep-konsep dasar dalam pelajaran PAI.
2. penggunaan LKPD yang menarik, menjadikan peserta didik cenderung lebih terlibat dalam proses pembelajaran. Keterlibatan ini dapat dilihat dari partisipasi aktif peserta didik dalam diskusi, tanya jawab, pengerjaan tugas mandiri dan kegiatan kelompok. Keterlibatan peserta didik dalam pembelajaran berpotensi meningkatkan retensi informasi dan pemahaman peserta didik terhadap materi yang diajarkan.
3. Dampak positif lainnya adalah peningkatan hasil belajar peserta didik. Dengan metode pembelajaran yang lebih menarik dan interaktif, peserta didik diharapkan dapat mencapai hasil belajar yang lebih baik dalam penilaian materi malaikat.
4. Dampak jangka panjang dari pengabdian ini adalah terbentuknya kebiasaan belajar yang positif di kalangan peserta didik. Guru yang memanfaatkan teknologi untuk kegiatan pembelajaran, metode-metode interaktif yang dapat digunakan dalam pembelajaran, dan penggunaan bahan ajar untuk mendukung optimalisasi pembelajaran. Dengan pengalaman belajar yang aktif dan menyenangkan, peserta didik diharapkan akan lebih menghargai pendidikan agama Islam dan menerapkan materi yang dipelajari dalam kehidupan sehari-hari.

SIMPULAN

Pengabdian masyarakat ini memberikan gambaran bahwa penggunaan LKPD Canva dalam pembelajaran PAI dapat menjadi strategi yang efektif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Dengan memanfaatkan teknologi dan desain pembelajaran yang inovatif, LKPD Canva dapat membantu peserta didik memahami konsep-konsep PAI dengan lebih baik, meningkatkan keterlibatan mereka dalam proses pembelajaran, dan pada akhirnya, meningkatkan hasil belajar secara keseluruhan. Pendekatan pembelajaran yang interaktif dan menarik ini diharapkan dapat membuat pembelajaran PAI lebih menyenangkan dan efektif bagi peserta didik di kelas 2, sehingga mereka dapat mengembangkan pemahaman yang lebih mendalam tentang nilai-nilai agama dan implementasinya dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, penggunaan LKPD Canva dalam pembelajaran PAI dapat menjadi salah satu solusi untuk meningkatkan kualitas pendidikan agama Islam di Indonesia.

UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Ibu Kepala Sekolah SDN Jatiragas II, atas dukungan dan kesempatan dalam melakukan pengabdian ini. Terima kasih juga kepada Ibu Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dan peserta didik SDN Jatiragas II atas kesediaan dan partisipasinya dalam pelaksanaan dan pengumpulan data-data untuk pengabdian, serta Bapak Enan Kusnandar dan Ibu Dyah Wulandari selaku dosen pembimbing, yang telah berkenan membimbing, memberikan arahan, dan dukungan dalam pengabdian ini. Tidak lupa terimakasih juga kepada teman-teman kelompok yang telah membantu menyelesaikan pengabdian ini. Kontribusi dan dukungan kalian sangat berarti.

DAFTAR PUSTAKA

- Gustia, N., Fadriati. (2024). Peran LKPD Kreatif Media Canva dalam Meningkatkan Pembelajaran PAI-BP Integratif di Sekolah. *Permata: Jurnal Pendidikan Agama Islam, Vol. 5, No. 1, hlm. 29-38.*
- Mulyasa, S. (2013). *Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa. (2014). *Pembelajaran Inovatif*. Bandung: Rosda Karya.
- Sari, D. (2020). Pemanfaatan Teknologi dalam Pembelajaran: Studi Kasus Penggunaan Canva. *Jurnal Pendidikan dan Teknologi, Vol. 5, No. 2, hlm. 45-56.*
- Sukmadinata, N. S. (2017). *Pengembangan Bahan Ajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Tim PGRI. (2014). *Pendidikan untuk Transformasi Bangsa*. Jakarta: PT Kompas Media Nusantara.
- Widiastuti, R. (2022). Pelatihan Guru dalam Penggunaan Teknologi Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Berbasis Teknologi, Vol. 8, No. 1, hlm. 67-78.*